

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ranah afektif di sekolah, berdasarkan observasi di SMA Pasundan 2 Bandung bahwa siswa disana memiliki sikap toleransi yang lemah, selain itu guru-guru disana kurang memahami model pembelajaran yang dibutuhkan oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh data mengenai peningkatan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran tari kelompok dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Metode dalam penelitian ini ialah *ekperimental* melalui pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttes* yaitu desain penelitian yang tidak menggunakan kelas control. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tari kelompok dapat meningkatkan sikap toleransi siswa, yang dapat dilihat dari data setiap pertemuannya. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 5,69 nilai  $t$  tabel dicari pada tabel distribusi  $t$  dengan  $db = n - 1$ ,  $db = 34 - 1$ ,  $db = 33$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$ , maka  $t$  tabel = 1,69. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa  $t_{hitung} > t$  tabel yang artinya treatment yang dilakukan oleh peneliti berhasil cukup signifikan. Hasil dari penerapan model *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran tari kelompok ini siswa memiliki rasa saling menghargai, kebersamaan yang tinggi, dan sikap toleransi.

**Kata kunci :** Model *Student Team Achievement Division* (STAD), pembelajaran tari kelompok, sikap toleransi